

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Logam dan Mesin adalah salah satu entitas akuntansi dari Kementerian Perindustrian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan laporan keuangan Balai Besar Logam dan Mesin mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Logam dan Mesin. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, Januari 2014
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Eddy Siswanto, MAM.
NIP. 195910041986031001

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
DAFTAR TABEL.....	4
DAFTAR GRAFIK.....	6
DAFTAR SINGKATAN	7
RINGKASAN	8
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	12
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	13
II. Neraca	14
III. Catatan atas Laporan Keuangan	16
A. Penjelasan Umum	16
A.1. Dasar Hukum	16
A.2. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Logam dan Mesin.....	17
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	18
A.4. Kebijakan Akuntansi.....	18
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	25
B.1. Pendapatan Negara dan Hibah	25
B.2. Belanja Negara.....	26
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	37
C.1. Aset Lancar	37
C.2. Aset Tetap	44
C.3. Aset Lainnya	53
C.4. Kewajiban Jangka Pendek	55
C.5. Ekuitas Dana Lancar	56
C.6. Ekuitas Dana Investasi.....	57
D. Pengungkapan Penting Lainnya.....	58
D.1. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	58
D.2. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual.....	58
D.3. Rekening Pemerintah	58
D.4. Pengungkapan Lain-lain	58
DAFTAR INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL	61

LAPORAN-LAPORAN PENDUKUNG.....	62
➤ LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan	63
➤ LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja.....	64
➤ Neraca Percobaan	65
LAPORAN BARANG PENGGUNA	66
➤ Neraca BMN	67
➤ Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel, Ekstrakomtabel dan Gabungan	68
➤ Laporan Akumulasi Peny. Intrakomtabel dan Gabungan	69
➤ Berita Acara Stock Opname Fisik	70
➤ Berita Acara Rekonsiliasi KPKNL	71
LAMPIRAN TINDAK LANJUT ATAS TEMUAN BPK	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN LAINNYA SEBAGAI PENDUKUNG CALK	73
➤ LPJ Bendahara per 31 Desember 2013	74
➤ Daftar Piutang Bukan Pajak dan Kartu Penyisihan Piutang	75
➤ Daftar Rekening Pemerintah dan Rekening Koran 31 Desember 2013	76
➤ Berita Acara Rekonsiliasi KPPN s/d 31 Desember 2013	77
➤ Laporan Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN s/d 31 Desember 2013.....	78
➤ DIPA TA 2013.....	79
➤ Revisi DIPA TA 2013.....	80
➤ Rekap Transaksi Harian SPM ke KPPN s/d 31 Desember 2013	81
➤ Berita Acara Rekonsiliasi Internal SAKPA – SIMAK s/d 31 Desember 2013	82
➤ Surat Setoran Bukan Pajak s/d 31 Desember 2013.....	83
➤ Surat Setoran Pengembalian Belanja s/d 31 Desember 2013	84

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012.....	10
Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.....	11
Tabel 3. Penggolongan Kualitas Piutang	23
Tabel 4. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	24
Tabel 5. Rincian Estimasi dan Pendapatan	25
Tabel 6. Perbandingan Realisasi PNBPN TA 2013 dan 2012	26
Tabel 7. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013	27
Tabel 8. Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012	28
Tabel 9. Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan 2012	29
Tabel 10. Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan 2012	30
Tabel 11. Perbandingan Belanja Modal TA 2013 dan 2012	31
Tabel 12. Rincian Aset Lancar Per 31 Desember 2013 dan 2012.....	37
Tabel 13. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran	38
Tabel 14. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan	38
Tabel 15. Rincian Piutang TA 2005 sd 2013	39
Tabel 16. Rincian Piutang Bukan Pajak.....	40
Tabel 17. Rincian Pekerjaan Dalam Proses.....	41
Tabel 18. Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih-Piutang Bukan Pajak.....	43
Tabel 19. Rincian Persediaan	43
Tabel 20. Perbedaan Nilai Persediaan pada Neraca SIMAK-BMN dan SAKPA	44
Tabel 21. Rincian Aset Tetap.....	45
Tabel 22. Rincian Saldo Tanah	45
Tabel 23. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap.....	53
Tabel 24. Rincian Aset Lainnya	54
Tabel 25. Rincian Kewajiban Jangka Pendek	55
Tabel 26. Rincian Utang kepada Pihak Ketiga	56
Tabel 27. Rincian Ekuitas Dana Lancar	57
Lampiran A1. Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap	60

Lampiran A2. Informasi Pendapatan dan Belanja Akrual 61

DAFTAR GRAFIK

	halaman
Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2013.....	27

DAFTAR SINGKATAN

APBN	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	:	Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	:	Badan Layanan Umum
BPK	:	Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	:	Bendahara Umum Negara
DIPA	:	Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	:	Laporan Realisasi Anggaran
MA	:	Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	:	Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	:	Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	:	Sistem Akuntansi Instansi
SAK	:	Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	:	Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	:	Surat Kuasa Pengguna Anggaran
TA	:	Tahun Anggaran
TAB	:	Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	:	Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	:	Tuntutan Ganti Rugi
TPA	:	Tagihan Penjualan Angsuran
UP	:	Uang Persediaan



I. Ringkasan

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2013.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2013 terdiri dari Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp 4.433.737.528,-** atau mencapai **137.27** persen dari estimasi pendapatan sebesar **Rp 3.230.000.000,-**.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2013 sebesar **Rp19.004.016.600,-** atau mencapai **95.25** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp19.951.926.000,-**.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1.
Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran Tahun Anggaran 2013 dan 2012
(dalam rupiah)

Realisasi Anggaran	2013			2012
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	3,230,000,000	4,433,737,528	137.27%	3,566,026,516
Belanja Negara	19,951,926,000	19,004,016,600	95.25%	19,314,887,995

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2013 dicatat adalah sebesar **Rp 109.307.522.971,-** yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp 38.481.850,-** Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar **Rp 106.440.371.731,-**; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar **Rp 2.828.669.390,-**.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar **Rp 191.000,-** yang hanya terdiri dari Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana adalah sebesar **Rp 109.307.331.971,-** yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar **Rp 38.290.850,-** dan Ekuitas Dana Investasi sebesar **Rp109.269.041.121,-**.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2.
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2013 dan 2012

(dalam rupiah)

Uraian	31 Desember 2013	31 Desember 2012	Kenaikan/ (Penurunan)	
			(Rp)	%
ASET				
Aset Lancar	38,481,850	185,894,335	(147,412,485)	-79.29%
Aset Tetap	106,440,371,731	178,635,365,413	(72,194,993,682)	-40.32%
Aset Lainnya	2,828,669,390	2,786,489,390	42,180,000	1.51%
Jumlah Aset	109,307,522,971	181,607,749,138	(72,300,226,167)	-39.81%
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jangka Pendek	191,000	24,724,194	-24,533,194	-99.22%
Jumlah Kewajiban	191,000	24,724,194	(24,533,194)	-99.22%
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	38,290,850	161,170,141	(122,879,291)	-76.24%
Ekuitas Dana Investasi	109,269,041,121	181,421,854,803	(72,152,813,682)	-39.77%
Jumlah Ekuitas Dana	109,307,331,971	181,583,024,944	(72,275,692,973)	-39.80%
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Dana	109,307,522,971	181,607,749,138	(72,300,226,167)	-39.81%

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam Catatan atas Laporan Keuangan adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas Negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2013, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.



**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2013 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, Januari 2014
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Eddy Siswanto, MAM.
NIP. 195910041986031001

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	TA 2013		%	TA 2012
		Anggaran	Realisasi		Terhadap Anggaran
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1				
1. Pendapatan Negara Bukan Pajak	B.1	3,230,000,000	4,433,737,528	137.27%	3,566,026,516
Jumlah Pendapatan Negara & Hibah		3,230,000,000	4,433,737,528	137.27%	3,566,026,516
B. Belanja Negara	B.2				
1. Belanja Pegawai	B.2.1	8,558,853,000	8,084,090,858	94.45%	7,696,578,104
2. Belanja Barang	B.2.2	9,365,553,000	8,946,031,172	95.52%	8,559,145,741
3. Belanja Modal	B.2.3	2,027,520,000	1,973,894,570	97.36%	3,059,164,150
Jumlah Belanja Negara		19,951,926,000	19,004,016,600	95.25%	19,314,887,995

II. NERACA

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(dalam rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
ASET			
Aset Lancar	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	Rp -	Rp -
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	Rp -	Rp 24,365,000
Piutang Bukan pajak	C.1.3	Rp 93,235,000	Rp 206,090,000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.4	Rp (68,374,925)	Rp (52,024,200)
Persediaan	C.1.5	Rp 13,621,775	Rp 7,463,535
Jumlah Aset Lancar		Rp 38,481,850	Rp 185,894,335
Aset Tetap	C.2		
Tanah	C.2.1	Rp 77,176,240,000	Rp 76,874,340,000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	Rp 90,698,049,604	Rp 87,431,829,315
Gedung dan Bangunan	C.2.3	Rp 14,362,636,115	Rp 13,690,000,115
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	Rp 213,034,700	Rp 213,034,700
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	Rp 461,761,283	Rp 426,161,283
Akumulasi Penyusutan	C.2.6	Rp (76,471,349,971)	Rp -
Jumlah Aset Tetap		Rp 106,440,371,731	Rp 178,635,365,413
Aset Lainnya	C.3		
Aset Tak Berwujud	C.3.1	Rp 2,828,669,390	Rp 2,786,489,390
Jumlah Aset Lainnya		Rp 2,828,669,390	Rp 2,786,489,390
JUMLAH ASET		Rp 109,307,522,971	Rp 181,607,749,138
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek	C.4		
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.4.1	Rp 191,000	Rp 359,194
Pendapatan Yang Ditangguhkan	C.4.2	Rp -	Rp 24,365,000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		Rp 191,000	Rp 24,724,194
JUMLAH KEWAJIBAN		Rp 191,000	Rp 24,724,194

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013

Uraian	Catatan	31 Desember 2013	31 Desember 2012
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.5		
Cadangan Piutang	C.5.1	Rp 24,860,075	Rp 154,065,800
Cadangan Persediaan	C.5.2	Rp 13,621,775	Rp 7,463,535
Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek	C.5.3	Rp (191,000)	Rp (359,194)
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		Rp 38,290,850	Rp 161,170,141
Ekuitas Dana Investasi	C.6		
Diinvestasikan Dalam Aset Tetap	C.6.1	Rp 106,440,371,731	Rp 178,635,365,413
Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya	C.6.2	Rp 2,828,669,390	Rp 2,786,489,390
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		Rp 109,269,041,121	Rp 181,421,854,803
JUMLAH EKUITAS DANA		Rp 109,307,331,971	Rp 181,583,024,944
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		Rp 109,307,522,971	Rp 181,607,749,138

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. DASAR HUKUM

- Dasar Hukum*
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
 5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
 6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
 7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-80/PB/2012 Penambahan dan Perubahan Akun Pendapatan, Belanja, dan Transfer pada Bagan Akun Standar;
 8. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-42/PB/2012 tentang Penambahan dan Perubahan Akun Non Anggaran dan Neraca pada Bagan Akun Standar;
 9. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-62/PB/2009 tentang Tata Cara Penyajian Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual Pada Laporan Keuangan;
 10. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga; dan
 11. Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-82/PB/2012 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga.
 12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 1/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan permesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (tahun 2010 berganti nama menjadi Badan Pengkajian Kebijakan Iklim dan Mutu Industri).

VISI

Visi organisasi juga disusun untuk dapat diterjemahkan oleh seluruh elemen dan dengan mudah dapat dipahami oleh seluruh pegawai agar mampu direalisasikan dengan baik menuju peningkatan kualitas pelayanan publik dan *good governance*. Adapun visi Balai Besar Logam dan Mesin yang hendak dicapai di masa depan adalah sebagai berikut:

“Sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain produk yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin pada tahun 2020”

MISI

Untuk mewujudkan visinya, Balai Besar Logam dan Mesin akan menjalankan misi yang meliputi:

1. Melakukan design produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
2. Memberikan pelayanan teknis di bidang design produk, pengembangan material, pengembangan proses, konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.
3. Penyebarluasan informasi teknologi logam dan mesin pada masyarakat.

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN

Berdasarkan visi dan misi yang telah digariskan, maka perlu ditetapkan kebijakan sebagai arah/ tindakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang

ingin dicapai dan sejalan dengan arah Kebijakan Pembangunan Industri Nasional yang menerapkan pendekatan kluster industri, sebagai unit penunjang dalam pengembangan kluster industri.

Dalam rangka pencapaian misi-misi tersebut di atas perlu ada langkah-langkah strategik yang dapat ditempuh Balai Besar Logam dan Mesin dengan melakukan harmonisasi dan integrasi misi-misi yang telah dirumuskan ke dalam program rencana strategis (tahun 2010-2014) yaitu :

1. Peningkatan ragam dan kompetensi Sumber Daya Manusia.
2. Peningkatan dan optimalisasi pengelolaan Litbang.
3. Fasilitas sarana dan prasarana pendukung.
4. Peningkatan teknologi/keteknikan yang dihasilkan.
5. Peningkatan jejaring kerjasama dengan instansi dan lembaga lain.
6. Sosialisasi potensi BBLM dalam meraih kepercayaan dari industri.

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin periode Tahun Anggaran 2013 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi Balai Besar Logam dan Mesin. Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian LK Tahun Anggaran 2013 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

*Kebijakan
Akuntansi
atas
Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

*Kebijakan
Akuntansi
atas Belanja*

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Kebijakan
Akuntansi
atas Aset*

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat

umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan :
 - Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah), dan
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah).
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. **Kewajiban Jangka Pendek**

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana*

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan kewajiban pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

*Kebijakan
Akuntansi
atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih*

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari akun piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan perkembangan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3.
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	<ol style="list-style-type: none"> 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN 	100%

Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap :

- a. Tanah
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
 - Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan nilai residu.
 - Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
 - Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang tabel masa manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

Tabel 4.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (alat musik modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi
Pendapatan
Negara dan Hibah
Rp4.433.737.528,-

B.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar **Rp 4.433.737.528,-** atau mencapai **137,27** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp 3.230.000.000,-**. Pendapatan Negara dan Hibah Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari Pendapatan dari Pengelolaan BMN, Pendapatan dari Pemanfaatan BMN, Jasa dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan realisasinya dapat dilihat dalam tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan realisasi Pendapatan

No.	Uraian	2013		
		Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1	Pendapatan dan Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	-	13,090,400	0.00%
2	Pendapatan Jasa	3,230,000,000	4,416,237,000	136.72%
3	Pendapatan Lain-lain	-	4,410,128	0.00%
	Jumlah	3,230,000,000	4,433,737,528	137.27%

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNBPN pada TA 2013 mengalami kenaikan sebesar **24,33** persen dari realisasi pendapatan dari PNBPN TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Penurunan Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan (4231) bersumber dari Pendapatan dan pemindahtanganan BMN lainnya (423129) disebabkan penurunan pendapatan hasil lelang penghapusan BMN pada TA 2013 dan Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan (423141) .
2. Kenaikan Pendapatan Jasa (4232) bersumber dari Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi Sesuai Dengan Tugas dan Fungsi Masing-Masing Kementerian dan Pendapatan DJBC (423216)

disebabkan karena Balai Besar Logam dan Mesin telah mendapatkan sertifikat akreditasi untuk LS Pro serta lab pengujian telah ditunjuk untuk melaksanakan SNI Wajib oleh Kementerian Perindustrian.

3. Penurunan Pendapatan Iuran Denda (4237) disebabkan karena pada TA 2013 tidak ada pendapatan denda keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah.
4. Kenaikan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL (423911) disebabkan karena adanya pengembalian uang tunjangan anak dan tunjangan beras anak Bulan Oktober 2010 s/d Desember 2012 a.n. Awanto yang disetor pada TA 2013.

Perbandingan Realisasi PNBPN Tahun Anggaran 2013 dan 2012 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 6
Perbandingan Realisasi PNBPN Tahun Anggaran 2013/2012
(dalam rupiah)

No	URAIAN	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2012	Naik (Turun)
				%
1	Pendapatan dan Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	13,090,400	20,766,200	-36.96%
2	Pendapatan Jasa	4,416,237,000	3,489,577,306	26.56%
3	Pendapatan Iuran dan Denda	-	55,682,620	-100.00%
4	Pendapatan Lain-lain	4,410,128	390	1130702.05%
	JUMLAH	4,433,737,528	3,566,026,516	24.33%

B.2. Belanja Negara

Belanja Negara
Rp 19.004.016.600,-

Realisasi Belanja Balai Besar Logam dan Mesin pada Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp 19.004.016.600,-** atau sebesar **95.25** persen dari anggarannya setelah dikurangi pengembalian belanja. Anggaran belanja Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013 adalah sebesar **Rp19.951.926.000,-**.

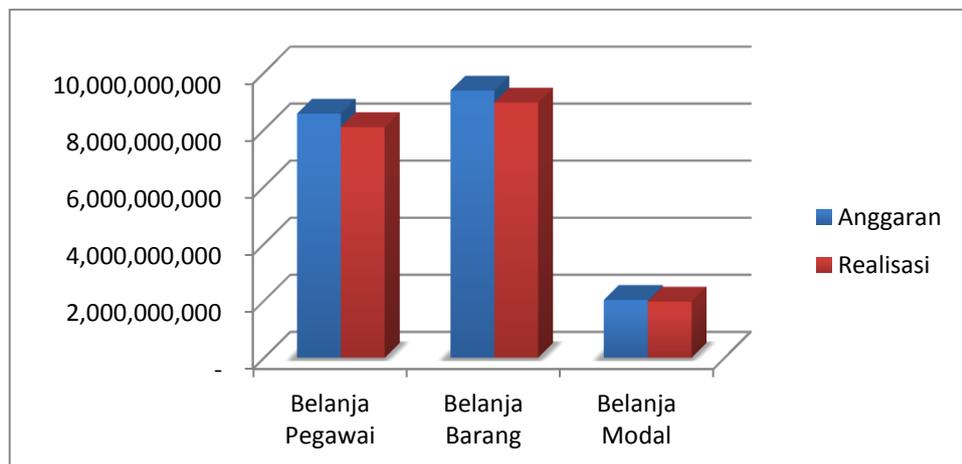
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2013 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2013

Uraian Jenis Belanja	Anggaran	Realisasi Belanja	%
Belanja Pegawai	8.558.853.000	8.085.776.633	94,47%
Belanja Barang	9.365.553.000	8.978.102.422	95,86%
Belanja Modal	2.027.520.000	1.973.894.570	97,36%
Jumlah Belanja Kotor	19.951.926.000	19.037.773.625	95,42%
Pengembalian Belanja		33.757.025	0,00%
Jumlah Belanja Bersih	19.951.926.000	19.004.016.600	95,25%

Komposisi anggaran dan realisasi belanja juga dapat dilihat grafik berikut ini:

Grafik 1. Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2013



Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2013 mengalami penurunan sebesar **1,61** persen dibandingkan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2012. Hal ini disebabkan antara lain :

1. Pagu belanja pada tahun anggaran 2013 lebih kecil dibandingkan dengan pagu belanja pada tahun anggaran 2012.

2. Kenaikan Belanja Pegawai secara umum disebabkan karena kenaikan Gaji Pokok PNS terhitung 1 Januari 2013 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2013 tentang Perubahan Kelima Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil;
3. Kenaikan Belanja Barang secara umum disebabkan karena kenaikan Standar Biaya Umum (SBU) berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 84/PMK.02/2011 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2012 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 37/PMK.02/2012 tentang Standar Biaya Tahun Anggaran 2013;
4. Penurunan Belanja Modal karena pagu belanja modal TA 2013 lebih kecil dibandingkan pagu belanja modal TA 2012.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2013 dan 2012 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2013 dan 2012

Uraian Jenis Belanja	Realisasi TA 2013	Realisasi TA 2012	naik/turun %
Belanja Pegawai	8,084,090,858	7,696,578,104	5.03%
Belanja Barang	8,946,031,172	8,559,145,741	4.52%
Belanja Modal	1,973,894,570	3,059,164,150	-35.48%
Jumlah	19,004,016,600	19,314,887,995	-1.61%

B.2.1 Belanja Pegawai

Belanja Pegawai
Rp 8.084.090.858,-

Realisasi Belanja Pegawai Balai Besar Logam dan Mesin pada TA 2013 meliputi : Belanja Gaji dan Tunjangan PNS, Belanja Lembur, dan Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito.

Realisasi Belanja Pegawai pada Tahun Anggaran 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 8.084.090.858,-** dan **Rp 7.696.578.104,-**. Berdasarkan Tabel 8, realisasi belanja TA 2013 mengalami kenaikan sebesar **5,03** persen, dari realisasi belanja TA 2012.

Hal ini disebabkan antara lain oleh :

1. Kenaikan Gaji Pokok PNS terhitung 1 Januari 2013 sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2013 tentang Perubahan Kelima Belas atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1977 Tentang Peraturan Gaji Pegawai Negeri Sipil;
2. Kenaikan Tunjangan Fungsional Peneliti sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 100 tahun 2012 dan Tunjangan Fungsional Analisis Kepegawaian sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2013.
3. Kenaikan Belanja Lembur disebabkan karena banyaknya pekerjaan yang harus diselesaikan untuk meningkatkan Jasa Pelayanan Teknis;

Rincian realisasi Belanja Pegawai adalah seperti pada tabel berikut :

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2013 dan 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2012	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	7,756,233,633	7,600,447,866	2.05%
Belanja Lembur	329,543,000	107,711,000	205.95%
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	0	0	#DIV/0!
Jumlah Belanja Pegawai Bruto	8,085,776,633	7,708,158,866	4.90%
Pengembalian Belanja	1,685,775	11,580,762	-85.44%
Jumlah Belanja Pegawai Netto	8,084,090,858	7,696,578,104	5.03%

Belanja Barang
Rp 8.946.031.172,-

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada Tahun Anggaran 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 8.946.031.172,-** dan **Rp 8.559.145.741,-**.

Berdasarkan Tabel 9, Realisasi Belanja Barang TA 2013 mengalami kenaikan realisasi belanja barang sebesar **4,52** persen antara lain disebabkan karena:

1. Kenaikan belanja barang operasional disebabkan SBU tahun 2013 mengalami kenaikan untuk pembayaran honorarium satpam, pramubakti dan sopir, dan untuk keperluan sehari-hari perkantoran;

2. Penurunan belanja barang non operasional dikarenakan adanya efisiensi honor output kegiatan;
3. Kenaikan belanja jasa disebabkan karena kenaikan penggunaan jasa langganan listrik dan jasa profesi akibat adanya peningkatan jasa pelayanan teknis;
4. Kenaikan belanja pemeliharaan disebabkan adanya pemeliharaan gedung bangunan serta peralatan dan mesin guna mendukung jasa pelayanan teknis;
5. Penurunan belanja perjalanan dalam negeri dan luar negeri disebabkan penurunan frekuensi perjalanan dinas dalam rangka konsultasi maupun koordinasi.
6. Penurunan belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda disebabkan karena pada tahun anggaran 2013 tidak terdapat kegiatan yang diserahkan kepada masyarakat.

Rincian realisasi Belanja Barang adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang Tahun Anggaran 2013 dan 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TA 2013	REALISASI TA 2012	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1,449,128,210	1,311,535,145	10.49%
Belanja Barang Non Operasional	2,805,339,300	2,954,889,365	-5.06%
Belanja Jasa	1,592,943,574	1,156,515,730	37.74%
Belanja Pemeliharaan	900,824,088	838,990,655	7.37%
Belanja Perjalanan	2,229,867,250	2,264,815,846	-1.54%
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	48,750,000	-100.00%
Realisasi Belanja Barang Bruto	8,978,102,422	8,575,496,741	4.69%
Pengembalian Belanja	(32,071,250)	(16,351,000)	96.14%
Realisasi Belanja Barang Netto	8,946,031,172	8,559,145,741	4.52%

Belanja Modal
Rp1.973.894.570,-

B.2.3. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada Tahun Anggaran 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 1.973.894.570,-** dan **Rp 3,059.164.150,-**.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Modal TA 2013 mengalami Penurunan sebesar **35,48** persen disebabkan karena pagu belanja modal TA 2013 lebih kecil dibandingkan pagu belanja modal TA 2012 dan adanya efisiensi pengadaan belanja modal.

Rincian realisasi Belanja Modal adalah seperti pada tabel 11 berikut :

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal
Tahun Anggaran 2013 dan 2012

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2012	NAIK (TURUN) (%)
Belanja Modal Tanah	301.900.000	0	0,00%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	963.758.570	2.524.839.250	-61,83%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	0	0,00%
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	672.636.000	426.671.000	57,65%
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	107.653.900	0,00%
Belanja Modal Lainnya	35.600.000	0	0,00%
Realisasi Belanja Modal Kotor	1.973.894.570	3.059.164.150	-35,48%
Pengembalian Belanja	0	0	0,00%
Realisasi Belanja Modal Bersih	1.973.894.570	3.059.164.150	-35,48%

Realisasi belanja modal sebesar **Rp 1.973.894.570,-** sebagai berikut :

No.	Uraian	N0. SPM	No SP2D	Jumlah
1	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Alat Thermoghygraph dan Dehumidifier untuk kegiatan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis	00095	823816C	42,535,570
2	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Komputer Deskop, Printer, Laptop, Scanner, dan Kamera Digital untuk kegiatan penambahan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, sesuai kontrak/SPK No. 05/SPK-PPK/BBLM/R/03/2013 Tgl. 13-03-2013 dan BAST No. 03/BA.Panrim/BBLM/R/03/2013 Tgl. 26-03-2013	00149	827224C	156,292,000
3	Penggantian Uang Persediaan Keperluan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	00225	832931C	2,610,000
4	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Timbangan dan Block hardness untuk Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis, sesuai Kontrak/ SPK No. 07/SPK-PPK/BBLM/04/2013 Tgl. 19-04-2013 dan BAST No. 06/Ba.Panrim/BBLM/R/05/2013 Tgl. 07-05-2013	00238	834482C	133,835,000
5	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Alat Thermohygraph untuk Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis, sesuai Kwitansi No. 004/IMD-FB/0513 Tgl. 08-05-2013, dan BAST No. 09/BA. Panrim/BBLM/R/05/2013 Tgl. 08-05-2013	00247	836180C	15,180,000
6	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Genset untuk Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis, sesuai Kontrak/SPK No.10/SPK-PPK/BBLM/R/05/2013 tgl. 20-05-2013 dan BAST No.10/BA.Panrim/BBLM/R/05/2013 Tgl. 28-05-2013	00248	836396C	198,790,000
7	Penggantian Uang Persediaan keperluan Belanja Modal Peralatan dan Mesin	00258	836706C	11,500,000
8	Penggantian Uang Persediaan Keperluan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	00260	836708C	16,400,000

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013

No.	Uraian	N0. SPM	No SP2D	Jumlah
9	Pembayaran Tahap I (55%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Pengelasan, sesuai kontrak/SPK No. 01/KONTRAK/BBLM/05/2013 Tgl. 27-05-2013 Nilai Kontrak Rp 298.001.000,- dan BAPP No. 14/Ba.Panrim/BBLM/R/06/2013 Tgl. 24-06-2013	00326	842674C	163,900,550
10	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00337	843353C	3,850,000
11	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA PENAMBAHAN NILAI GEDUNG DAN BANGUNAN	00338	843354C	3,485,000
12	Penggantian Uang Persediaan Keperluan BELANJA MODAL DAN PERALATAN MESIN	00341	843526C	710,000
13	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PEMBUATAN SERTIFIKAT TANAH	00364	845279C	40,000,000
14	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PENAMBAHAN NILAI GEDUNG DAN BANGUNAN	00365	845280C	200,000
15	Pembayaran Honorarium Tim Pengelola Teknis Kegiatan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran Bulan MARET s/d JUNI 2013 a.n. Eddy Siswanto, dkk (12 orang) sesuai SK No. 36/BBLM/Kep/07/2013 Tgl. 16-07-2013	00368	845523C	16,400,000
16	Pembayaran sekaligus Pengadaan Alat: Four-Legged Stand, craying cradle & windows connector pada Laboratorium Pengujian, sesuai kontrak/SPK No. 14/SPK-PPK/BBLM/R/06/2013 Tgl. 10-06-2013 dan BAST No. 18/BA.Panrim/BBLM/R/07/2013 Tgl. 12-07-2013	00372	846197C	90,980,000
17	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00382	846302C	39,625,000
18	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL TANAH	00393	847285C	40,000,000
19	Pembayaran sekaligus pengadaan Buku Annual book of ASTM Standars 2012 sesuai kontrak/SPK No.13/SPK-PPK/BBLM/R/05/2013 Tgl. 24-05-2013 BAST Np.19/BA.Panrim/BBLM/R/07/2013 Tgl.19-07-2013	00397	847702C	35,600,000

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013

No.	Uraian	N0. SPM	No SP2D	Jumlah
20	Pembayaran Honorarium Praktisi dan Tim Proses Pensertifikatan Tanah BBLM, bulan Januari s/d Juni 2013 an. Eddy Siswanto, dkk (11 orang) sesuai SK No. 01b/BBLM/Kep/01/2013 Tgl. 10-01-2013 dan SK. No. 35a/BBLM/Kep/07/2013 Tgl. 15-07-2013	00398	847703C	32,100,000
21	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PEMBUATAN SERTIFIKAT TANAH	00417	849064C	40,000,000
22	Pembayaran Tahap II (40%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengelasan, sesuai kontrak/SPK No.01/KONTRAK/BBLM/05/2013 Tgl. 27-05-2013 Nilai Kontrak Rp 298.001.000,- dan BAPP No. 23/BA.Panrim/BBLM/R/06/2013 tgl. 26-07-2013	00420	849069C	119,200,400
23	Pembayaran Tahap I (50%) Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran, Kontrak/SPK No. 02/Kontrak/BBLM/07/2013 Tgl. 05-07-2013 Nilai Kontrak Rp. 212.541.000,- dan BAPP No. 21/Ba. Panrim/BBLM/R/07/2013 Tgl. 22-07-2013	00421	849558C	106,270,500
24	Pembayaran Sekaligus Pekerjaan Perencanaan Rehabilitasi Gedung Workshop, Pengelasan, sesuai kwitansi No. 64.b/M/Kwitansi/VII/2013 Tgl. 13-07-2013 dan BAST No. 23a/BA.Panrim/BBLM/R/07/2013 tgl. 26-07-2013	00422	850080C	30,300,000
25	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PENAMBAHAN NILAI GEDUNG DAN BANGUNAN	00446	851108C	32,972,000
26	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PEMBUATAN SERTIFIKAT TANAH	00466	852755C	40,000,000
27	Pembayaran Tahap II (90%) Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran, Kontrak/SPK No.02/KONTRAK/BBLM/07/2013 Tgl. 05-07-2013 Nilai Kontrak Rp 212.541.000,- dan BAPP No. 28/Ba.Panrim/R/08/2013 Tgl. 23-08-2013	00474	853241C	95,643,450
28	Penggantian Uang Persediaan Keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00516	856696C	12,446,000
29	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL TANAH	00542	858201C	2,750,000
30	Pembayaran Belanja Jasa Profesi Praktisi dalam Proses Pensertifikatan Tanah BBLM bulan Januari s/d Agustus 2013 sesuai SK No. 34.d/BBLM/Kep/07/2013 Tgl. 01-07-2013	00564	859915C	56,250,000

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013

No.	Uraian	N0. SPM	No SP2D	Jumlah
31	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL TANAH	00578	860759C	40,000,000
32	Pembayaran Honorarium Tim Proses Pensertifikatan Tanah BBLM bulan Juli s/d September 2013, an. Eddy Siswanto, dkk (10 orang) sesuai SK No. 39/BBLM/Kep/09/2013 Tgl. 23-09-2013	00584	861180C	10,800,000
33	Pembayaran sekaligus (100%) pengadaan aksesoris Alat Comparator Gauge Block untuk Penambahan Sarana dan Prasarana Layanan Jasa Teknis, sesuai kontrak/SPK No. 20/SPK-PPK/BBLM/R/08/2013 Tgl. 02-08-2013 dan BAST No. 33/BA.Panrim/BBLM/R/09/2013 Tgl. 27-09-2013	00586	861871C	84,960,000
34	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00599	862539C	4,400,000
35	Pembayaran sekaligus (100%) Pengadaan komponen Utama dan Penunjang Kegiatan Penambahan Perangkat Pengolah Data & Komunikasi, sesuai kontrak/SPK No. 23/SPK-PPK/BBLM/R/09/2013 tgl. 13-09-2013 dan BAST No. 38/BA. Panrim/BBLM/R/10/2013 tgl. 22-10-2013	00664	866462C	112,589,000
36	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00677	868316C	997,000
37	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00680	868319C	7,495,000
38	Pembayaran Tahap III (5%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Pengelasan, Kontrak/SPK No. 01/KONTRAK/BBLM/05/2013 Tgl. 27-05-2013 Nilai Rp 298.001.000,- BAST I No. 23/BA.Panrim/BBLM/R/06/2013 Tgl. 26-07-2013 dan BAST II No. 42/Ba.Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 21-11-2013	00731	113260H	14,900,050
39	Pembayaran Tahap III (5%) Pekerjaan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran, Kontrak/SPK No.02/KONTRAK/BBLM/07/2013 Tgl. 05-07-2013 Nilai Rp 212.541.000,- BAST I No. 28/BA.Panrim/BBLM/R/08/2013 Tgl. 23-08-2013 dan BAST II No. 41/BA. Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 21-11-2013	00740	115292H	10,627,050
40	Pembayaran sekaligus pekerjaan pengawasan rehabilitasi workshop pengelasan, SPK No. 01/SPK/BBLM/Was/04/2013 Tgl. 01-04-2013, BAST Fisik I No. 23/BA.Panrim/BBLM/R/06/2013 Tgl. 26-07-2013, BAST Fisik II No. 42/BA.Panrim/BBLM/R/11/2013, dan BAST No. 179/BA.Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 25-11-2013	00754	118512H	19923000

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin Tahun Anggaran 2013

No.	Uraian	No. SPM	No SP2D	Jumlah
41	Pembayaran sekaligus pekerjaan pengawasan rehabilitasi workshop pengecoran, SPK No. 02/SPK/BBLM/Prc/04/2013 Tgl. 11-04-2013, BAST Fisik I No. 28/BA.Panrim/BBLM/R/08/2013 Tgl. 23-08-2013, BAST Fisik II No. 41/BA.Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 21-11-2013, dan BAST No. 178/BA.Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 25-11-2013	00755	118513H	23,788,000
42	Pembayaran sekaligus pekerjaan pengawasan rehabilitasi workshop pengecoran, SPK No. 02/SPK/BBLM/Was/05/2013 Tgl. 15-05-2013, BAST Fisik I No. 28/BA.Panrim/BBLM/R/08/2013 Tgl. 23-08-2013, BAST Fisik II No. 41/BA.Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 21-11-2013, dan BAST No. 177/BA.Panrim/BBLM/R/11/2013 Tgl. 25-11-2013	00756	118514H	16,016,000
43	Penggantian Uang Persediaan keperluan BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	00774	118510H	24,890,000
44	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Camera Digital untuk kegiatan Penyelenggaraan Sertifikasi Produk, sesuai Kwitansi No. 247/KWT/APS/XII/2013 Tgl. 11-12-2013 dan BAST No. 191/BBLM.PN/Panrim/12/2013 Tgl. 13-12-2013	00822	123885H	8,284,000
45	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Lemari untuk Perlengkapan Kegiatan Penerapan 5K di Lingkungan BBLM, sesuai Kwitansi No. 338/KWT/TB/XII/2013 Tgl. 17-12-2013 dan BAST No. 208/BBLM.R/Panrim/12/2013 Tgl. 17-12-2013	00843	126385H	14,400,000
Jumlah				1,973,894,570

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

ASET

Aset Lancar
Rp 38.481.850,-

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 38.481.850,-** dan **Rp 185.894.335,-**.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012

No	Aset lancar	TA 2013	TA 2012
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp 24,365,000
3	Piutang Bukan Pajak (netto)	Rp 24,860,075	Rp 154,065,800
6	Persediaan	Rp 13,621,775	Rp 7,463,535
Jumlah		Rp 38,481,850	Rp 185,894,335

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran
Rp 0,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **Rp. 0,-** dan **Rp 0,-** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan dibawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.

Tabel 13

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	T.A. 2013	T.A. 2012
1	Bank BNI acc 0023405592	Rp -	Rp -
2	Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp -

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0,-*

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **Rp 0,-** dan **Rp24.365.000,-** , yang mencakup seluruh kas. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal Neraca. Jumlah tersebut terdiri dari :

Tabel 14

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

No	Jenis	T.A. 2013	T.A. 2012
1	Bank BNI acc 0023405456	Rp -	Rp 24,365,000
2	Tunai	Rp -	Rp -
Jumlah		Rp -	Rp 24,365,000

Kas di Bendahara penerimaan per 31 Desember 2013 tersebut keseluruhannya sudah disetorkan, sedangkan Kas di Bendahara penerimaan per 31 Desember 2012 telah disetor ke rekening Kas Negara pada tanggal 11 Januari 2013 dengan Nomor Transaksi Penerimaan Negara (NTPN) 0901030114130311 (terlampir).

No.	Tanggal Setor	No NTPN	Nama Bank	Jumlah
1	11 Januari 2013	0901030114130311	Mandiri	Rp 24,365,000
Jumlah				Rp 24,365,000

C.1.3 Piutang Bukan Pajak

*Piutang Bukan
Pajak
Rp 93.235.000,-*

Saldo Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **Rp 93.235.000,-** dan **Rp 206.090.000,-**. Piutang bukan pajak merupakan hak atau atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam tabel 15 yang merupakan pengakuan PNBPN Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi pada Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari piutang pendapatan jasa tenaga, dan pekerjaan oleh pihak ketiga pada tahun 2005, 2012 dan 2013 (data piutang terlampir).

Tabel 15
Rincian Piutang Bukan Pajak TA 2005 sd 2013

Tahun Piutang	Jumlah
2005	51,250,000
2012	17,710,000
2013	24,275,000
Total Piutang	93,235,000

Nilai Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Tabel 16
Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Debitur	Jumlah
1	PT. Metrisindo Global	25,650,000
2	Dinas Perindag Sumbar	10,000,000
3	Dinas Perindag Kaltim	15,600,000
4	PT. Sigma Mitra Sejati	17,710,000
5	PT. Angsana Bangun Abadi	6,000,000
6	PT. Angsana Bangun Abadi	6,000,000
7	Bapak Ayi	5,000,000
8	Disperindag Sumatra Utara	4,900,000
9	PT. Agronesia	950,000
10	PT. Inti Ganda Perdana	450,000
11	PT. Barindo Anggun Industry	975,000
Jumlah		93,235,000

Per tanggal 31 Desember 2013 pada Balai Besar Logam dan Mesin masih terdapat pekerjaan pelayanan jasa teknis dalam proses sebesar **Rp225.400.000,-**, sebagai berikut :

Tabel 17
Rincian Pekerjaan dalam Proses TA 2013

No	Nama Debitur	Nilai Pekerjaan (Rp)
1	2	3
1	PT. Surya Jaya Primatama	128,000,000
2	PT. Nantong Sunbow	20,000,000
3	UD Asia Jaya (PPC)	17,700,000
4	PT. Nantong Sunbow	3,000,000
5	UD Asia Jaya (PPC)	3,000,000
6	PT. Universal u/ Balai Pengawasan & Se	3,375,000
7	CV. Almas	2,250,000
8	PT. Arga Arta Utama	5,000,000
9	PT. Singgasana Mitra Suryamas	450,000
10	PT. Sinar Terang Logamjaya	400,000
11	B4T Laboratorium Kalibrasi	1,200,000
12	PT. Global Quality Indonesia	1,920,000
13	PT. Patra Teknik	2,000,000
14	PT. Ultrindo Adhijaya	940,000
15	PT. Eagle Burgamn Indonesia	3,950,000
16	PT. Chang Jui Fang Indonesia	1,000,000
17	PT. Lucas Transmamin Perkasa	300,000
18	PT. Indocal	2,700,000
19	PT. Rubberindo Unggul Perkasa	150,000
20	PT. Panata Jaya Mandiri	1,700,000
21	PT. Selamat Sempurna	225,000
22	PT. Selamat Sempurna	700,000
23	PT. Arga Arta Utama	15,000,000
24	Puslit Tenaga Listrik & Elektronika LIPI	260,000
25	PT. Gluck Tirta Utama	850,000
26	PT. Indocal	1,200,000
27	PT. Ragam Purna Sejahtera	780,000
28	PTPN7 Cikaso	1,200,000
29	PT. Toyota Boshoku Indonesia	150,000
30	CV. Castar	5,500,000
31	Bapak Panda Poran	500,000
JUMLAH		225,400,000

Sedangkan mutasi piutang per 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2012	206,090,000
Mutasi Tambah	
- Piutang Pendapatan Jasa Teknis 2012 (dalam proses yang berubah menjadi piutang)	135,310,000
- Piutang Pendapatan Jasa Teknis 2013	24,275,000
Jumlah Mutasi Tambah	159,585,000
Mutasi Kurang	
- Pembayaran Piutang 2011	-17,790,000
- Pembayaran Piutang 2012 Koreksi BPK	-137,050,000
- Pembatalan SPK 2012	-90,000,000
- Pembayaran Piutang Pendapatan Jasa Teknis 2012 (dalam proses)	-27,600,000
Jumlah Mutasi Kurang	-272,440,000
Saldo per 31 Desember 2013	93,235,000

Penyebab terjadinya piutang yang belum selesai pada TA. 2005 , 2012 dan 2013, yaitu :

1. Adanya beberapa pekerjaan dari pihak ketiga yang sudah diselesaikan oleh BBLM tidak dibayar oleh pihak ketiga.
2. Adanya beberapa pekerjaan kalibrasi dan pengujian dari pihak ketiga tidak dapat diselesaikan karena alat dari pihak ketiga tidak dapat dikalibrasi dan di uji karena rusak.
3. Adanya beberapa sertifikat kalibrasi dan pengujian yang tidak diambil oleh pihak ketiga.

Namun demikian kami juga melakukan beberapa upaya, agar piutang bukan pajak pada Balai Besar Logam dan Mesin berkurang, yaitu dengan cara melakukan penagihan baik dengan cara mendatangi secara langsung oleh petugas, maupun dengan mengirimkan surat atau melalui telepon.

C.1.4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak
Rp 68.374.925,-

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp68.374.925,-** dan **Rp52.024.200,-**.

Penyisihan piutang tak tertagih-piutang bukan pajak yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 18.

Tabel 18
Rincian Penyisihan Piutang Tak tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
PT. Metrisindo Global	Macet	25,650,000	100%	25,650,000
Dinas Perindag Sumbar	Macet	10,000,000	100%	10,000,000
Dinas Perindag Kaltim	Macet	15,600,000	100%	15,600,000
PT. Sigma Mitra Sejati	Lancar	17,710,000	0.5%	88,550
PT. Angsana Bangun Abadi	Macet	6,000,000	100%	6,000,000
PT. Angsana Bangun Abadi	Macet	6,000,000	100%	6,000,000
Bapak Ayi	Macet	5,000,000	100%	5,000,000
Disperindag Sumatra Utara	Lancar	4,900,000	0.5%	24,500
PT. Agronesia	Lancar	950,000	0.5%	4,750
PT. Inti Ganda Perdana	Lancar	450,000	0.5%	2,250
PT. Barindo Anggun Industry	Lancar	975,000	0.5%	4,875
Jumlah		93,235,000		68,374,925

C.1.5. Persediaan

Persediaan
Rp 13.621.775,-

Nilai Persediaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing adalah sebesar **Rp. 13.621.775,-** dan **Rp. Rp. 7.463.535,-**.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 tersaji pada tabel 19:

Tabel 19
Rincian Persediaan

No.	Uraian	31 Des 2013	31 Des 2012
1	Barang Konsumsi	Rp 13,621,775	Rp 7,463,535
	Jumlah	Rp 13,621,775	Rp 7,463,535

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik.

Tabel 20
Perbedaan Nilai Persediaan pada Neraca SIMAK dan SAKPA

No.	Uraian	Neraca SIMAK	Neraca SAKPA
1	Barang Konsumsi	Rp 13,621,775	Rp 13,621,775
2	Suku Cadang	Rp -	Rp -
3	Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	Rp 24,500,000	Rp -
4	Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	Rp 24,250,000	Rp -
Jumlah		Rp 62,371,775	Rp 13,621,775

Nilai persediaan pada neraca keuangan dengan neraca BMN terdapat perbedaan sebesar **Rp 48.750.000,-** merupakan nilai AVR sebesar **Rp24.250.000,-** dan Gardu Kontrol sebesar **Rp 24.500.000,-** yang peruntukannya untuk diserahkan kepada masyarakat. Pada neraca keuangan nilai persediaan AVR dan Gardu Kontrol sudah dicatat, namun dikeluarkan kembali karena per tanggal 31 Desember 2012 sudah dikeluarkan BAST, namun karena belum ada ijin penyerahan dari Kementerian Keuangan, nilai AVR dan Gardu Kontrol pada neraca BMN masih tetap tercatat (berdasarkan hasil koreksi BPK).

C.2. Aset Tetap

Aset Tetap
Rp106.440.371.731,-

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar **Rp106.440.371.731,-** dan **Rp178.635.365.413,-**. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan pada tabel 21.

Tabel 21
Rincian Aset Tetap

No.	Uraian	T.A. 2013	T.A. 2012
1	Tanah	77,176,240,000	76,874,340,000
2	Peralatan dan Mesin	90,698,049,604	87,431,829,315
3	Gedung dan Bangunan	14,362,636,115	13,690,000,115
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	213,034,700	213,034,700
5	Aset tetap Lainnya	461,761,283	426,161,283
	Jumlah	182,911,721,702	178,635,365,413
	Akumulasi Penyusutan	(76,471,349,971)	0
	Nilai Buku Aset Tetap	106,440,371,731	178,635,365,413

C.2.1. Tanah

Tanah
Rp77.176.240.000,-

Nilai perolehan aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 77.176.240.000,-** dan **Rp 76.874.340.000,-**. Terdapat kenaikan aset pada tanah sebesar **Rp 301.900.000,-** yang berupa pengembangan nilai.

Rincian saldo tanah per 31 Desember 2013 terdiri dari:

Tabel 22
Rincian Saldo Tanah

No	KIB	Luas	Nilai
1	2.01.01.04.001.1	37,501m2	76,124,520,000
2	2.01.01.01.001.1	120m2	360,290,000
3	2.01.01.01.001.2	350m2	691,430,000
Jumlah			77,176,240,000

Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Saldo per 31 Desember 2012	Rp	76,874,340,000
Mutasi Tambah :		
Pengembangan Nilai Aset	Rp	301,900,000
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	301,900,000
Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	77,176,240,000

Transaksi penambahan tanah adalah berupa pengembangan nilai aset sebesar **Rp 301.900.000,-** .

Saldo Tanah pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2013 sebesar **Rp 77.176.240.000,-** dengan luas tanah seluruhnya 37.971 m², yang terdiri atas :

1. Sertifikat Hak Pakai No. 72 yang terletak di Jalan Sulantana/Sangkuriang seluas 25.590 m².
2. Tanah seluas 11.911 m²/Rp 24.178.531.963,- masih dalam proses pengurusan sertifikat di Badan Pertanahan Nasional (BPN).
3. Sertifikat Hak Pakai No. 68 yang terletak di Blok Cisitua seluas 350 m²
4. Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I seluas 120 m²/Rp. 360.290.000,- yang berlokasi di Jl. Abadi I No. 7, Gegerkalong Bandung, (belum mempunyai sertifikat).

Balai Besar Logam dan Mesin telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain dengan membentuk tim pengamanan dan penyelesaian BMN, melakukan koordinasi aktif dengan Biro Hukum Kantor Pusat, Badan Pertanahan Nasional, kecamatan setempat dan Tim Penyelesaian Tanah.

Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah **Rp 90.698.049.604,-** dan **Rp87.431.829.315,-**. Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

*Peralatan dan Mesin
Rp90.698.049.604,-*

Saldo per 31 Desember 2012	Rp	87,431,829,315
Mutasi Tambah :		
Pembelian	Rp	917,355,570
Transfer Masuk	Rp	3,355,698,406
Reklasifikasi Masuk	Rp	2,930,586,560
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	7,203,640,536
Mutasi Kurang :		
Penghentian BMN dari Penggunaan	Rp	(994,208,687)
Reklasifikasi Keluar	Rp	(2,943,211,560)
Jumlah Mutasi Kurang	Rp	(3,937,420,247)
Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	90,698,049,604
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp	(67,334,112,449)
Nilai Buku Per 31 Desember 2013	Rp	23,363,937,155

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- a. Penambahan peralatan dan mesin berasal dari :
 - 1) Pembelian sebesar **Rp917.355.570,-** yang terdiri atas :
 - a) Adanya pembelian 2 buah Alat Bengkel dan Alat Ukur senilai **Rp 2.590.000,-**
 - b) Pembelian 11 buah Alat Kantor dan Alat Rumah Tangga senilai **Rp. 27.196.000,-**
 - c) Pembelian 18 buah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai **Rp 243.110.000,-**
 - d) Pembelian 22 buah Alat Laboratorium senilai **Rp369.130.570,-**
 - e) Pembelian Intrakomptabel 59 buah alat Komputer senilai **Rp274.989.000,-**
 - f) Pembelian Intrakomptabel 1 buah alat Bantu Eksplorasi senilai **Rp340.000,-**
 - 2) Transfer masuk sebesar **Rp 3.355.698.406,-** yang berasal dari :
 - a) Transfer masuk dari IUBTT yang berupa alat bengkel dan alat ukur sebesar **Rp 416.058.000,-** dengan BAST Nomor: 169/IUBTT.1/02/2013 tanggal 22-02-2013,
 - b) Transfer masuk dari Pusat Standarisasi yang berupa 1 unit Peralatan Ukur, Gip & Feting Lainnya.sebesar

Rp2.930.586.560,- dengan BAST Nomor:1122.20/BPKIMI.1 /IV/2013 tanggal 16-04-2013.

c) Transfer Masuk 1 buah Mesin Absensi dari Biro Umum senilai **Rp. 9.053.846,-** sesuai dengan Berita Acara Serah Terima BMN nomor : 384.23/SJ-IND.5/07/2013 Tgl 02 Juli 2013.

3) Reklasifikasi Masuk sebesar **Rp 2.930.586.560,-** dari semula kelompok Alat Bengkel dan Alat Ukur yang berupa 1 unit Peralatan Ukur, Gip & Feting Lainnya menjadi kelompok Alat Laboratorium dikarenakan Peralatan Ukur, Gip & Feting Lainnya tersebut merupakan Alat Laboratorium.

b. Pengurangan peralatan dan mesin berasal dari :

1) Penghentian BMN dari penggunaan sebesar **Rp994.208.687,-** dikarenakan dalam kondisi rusak berat dan sudah tidak dapat dipergunakan kembali.

a) Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 2 unit senilai **Rp. 115.412.058,-**.

b) Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 9 buah senilai **Rp. 627.700.206,-**.

c) Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah senilai **Rp.91.280,-**.

d) Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah senilai **Rp238.370.000,-**.

e) Alat Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah senilai **Rp. 12.635.143,-**.

Untuk barang-barang tersebut sudah dilakukan penghapusan sesuai dengan Risalah Lelang Nomor 505/2013 tanggal 03 Juli 2013, dan Risalah Lelang Nomor 860/2013 tgl 07 Nopember 2013).

2) Reklasifikasi keluar sebesar **Rp 2.943.211.560,-** untuk 1 unit Peralatan Ukur, Gip & Feting Lainnya senilai **Rp 2.930.586.560,-**, dikarenakan alat-alat tersebut merupakan alat Laboratorium untuk kemudian di reklasifikasi masuk kembali di kelompok Alat

laboratorium dan reklasifikasi keluar untuk 1 unit Peralatan Cetak Lainnya senilai **Rp12.625.000,-**, ke persediaan dikarenakan peralatan cetak tersebut adalah merupakan barang habis pakai .

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan
Rp 14.362.636.115,-

Nilai perolehan gedung dan bangunan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah **Rp14.362.636.115,-** dan **Rp13.690.000.115,-**.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2012	Rp	13,690,000,115
Mutasi Tambah :		
Pengembangan Nilai Aset	Rp	142,884,000
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+)	Rp	15,271,000
Pengembangan Melalui KDP	Rp	529,752,000
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	687,907,000
Mutasi Kurang :		
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-)	Rp	(15,271,000)
Jumlah Mutasi Kurang	Rp	(15,271,000)
Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	14,362,636,115
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp	(9,022,038,322)
Nilai Buku Per 31 Desember 2013	Rp	5,340,597,793

Mutasi gedung dan bangunan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penambahan nilai gedung dan mesin berasal dari pengembangan nilai aset sebesar **Rp 142.884.000,-** yang terdiri atas:
 - 1) Pembayaran Ganti Uang Persediaan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan senilai **Rp 3.485.000,-**.
 - 2) Pembayaran Honorarium tim pengelola teknis kegiatan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran senilai **Rp16.400.000,-**.
 - 3) Pembayaran Perencanaan pekerjaan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengelasan senilai **Rp 30.300.000,-**.
 - 4) Pembayaran Biaya Operasional Pengelola Teknis pekerjaan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengelasan dan Pengecoran senilai **Rp 32.972.000,-**.

- 5) Pembayaran Pekerjaan Pengawasan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran senilai **Rp 16.016.000,-**.
 - 6) Pembayaran Pekerjaan Pengawasan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengelasan senilai **Rp 19.923.000,-**.
 - 7) Pembayaran Perencanaan pekerjaan Rehabilitasi Gedung Workshop Pengecoran senilai **Rp 23.788.000,-**.
- b. Penambahan nilai gedung dan bangunan yang berasal dari Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+) senilai **Rp. 15.271.000,-** diperoleh dari :
- 1) Koreksi penambahan nilai aset gedung Pengelasan senilai **Rp.250.000,-** (yang semula tercatat di aset Gedung Pengecoran dikoreksi menjadi penambah nilai aset Gedung Pengelasan karena nilai tersebut adalah nilai yang diperoleh dari Ganti Uang Persediaan pembelian snack rapat evaluasi pekerjaan rehabilitasi workshop pengelasan sesuai Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.0001/BBLM/12/2013 tgl 17 Desember 2013.)
 - 2) Koreksi penambahan nilai aset gedung Pengecoran senilai **Rp.15.021.000,-** (yang semula tercatat di aset Gedung Pengelasan dikoreksi menjadi penambah nilai aset Gedung Pengecoran karena nilai tersebut adalah nilai yang diperoleh dari Pembayaran Biaya Operasional Pengelola Teknis Pekerjaan Rehabilitasi gedung Workshop Pengecoran sesuai Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.0001/BBLM/12/2013 tgl 17 Desember 2013.)
- c. Penambahan nilai gedung dan mesin berasal dari Pengembangan melalui KDP sebesar **Rp 529.752.000,-** yang terdiri atas:
- 1) Perolehan KDP senilai **Rp 272.781.050,-** yang terdiri dari :
 - a) Penggantian Uang Persediaan Keperluan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar **Rp 2.610.000,-** (Konsumsi rapat pekerjaan Lelang Rehab Workshop Pengelasan).
 - b) Pembayaran Tahap I (55%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengelasan senilai **Rp 163.900.550,-**
 - c) Pembayaran Tahap I (50%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengecoran senilai **Rp 106.270.500,-**.

- 2) Pengembangan KDP senilai **Rp 256.970.950,-** yang terdiri dari :
 - a) Penggantian Uang Persediaan Keperluan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan sebesar **Rp 16.400.000,-** (Pembayaran Honorarium Pengelola Kegiatan Rehabilitasi Workshop Pengelasan TA 2013 (4 bulan) sesuai dengan SK No. 30/BBLM/Kep/05/2013 tgl 14-05-2013).
 - b) Ganti Uang Persediaan Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan senilai **Rp 200.000,-** (biaya snack rapat permulaan pelaksanaan pekerjaan rehabilitasi workshop pengelasan).
 - c) Pembayaran Tahap II (40%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengelasan senilai **Rp 119.200.400,-**.
 - d) Pembayaran Tahap III (5%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengelasan senilai **Rp 14.900.050,-**.
 - e) Pembayaran Tahap II (45%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengecoran senilai **Rp 95.643.450,-**.
 - f) Pembayaran Tahap III (5%) Pekerjaan Rehabilitasi Workshop Gedung Pengecoran senilai **Rp 10.627.050,-**.
- d. Pengurangan nilai gedung dan bangunan yang berasal dari Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (-) senilai **Rp. 15.271.000,-** diperoleh dari
 - 1) Koreksi pengurangan nilai aset gedung Pengelasan senilai **Rp.250.000,-** (yang semula tercatat di aset Gedung Pengecoran dikoreksi menjadi penambah nilai aset Gedung Pengelasan karena nilai tersebut adalah nilai yang diperoleh dari Ganti Uang Persediaan pembelian snack rapat evaluasi pekerjaan rehabilitasi workshop pengelasan sesuai Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor : BA.0001/BBLM/12/2013 tgl 17 Desember 2013.)
 - 2) Koreksi penambahan nilai aset gedung Pengecoran senilai **Rp.15.021.000,-** (yang semula tercatat di aset Gedung Pengelasan dikoreksi menjadi penambah nilai aset Gedung Pengecoran karena nilai tersebut adalah nilai yang diperoleh dari Pembayaran Biaya Operasional Pengelola Teknis Pekerjaan Rehabilitasi gedung Workshop Pengecoran sesuai Berita Acara Koreksi Pencatatan

SIMAK BMN Nomor : BA.0001/BBLM/12/2013 tgl 17 Desember 2013.)

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

*Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp 213.034.700,-*

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 213.034.700,-** dan **Rp213.034.700,-**. Tidak terjadi perubahan nilai terhadap jalan, jaringan, dan irigasi yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin sampai dengan 31 Desember 2013.

Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2012	Rp	213,034,700
Mutasi Tambah :		
-	Rp	-
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	-
Mutasi Kurang :		
-	Rp	-
Jumlah Mutasi Kurang	Rp	-
Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	213,034,700
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp	(115,199,200)
Nilai Buku Per 31 Desember 2013	Rp	97,835,500

Rincian aset tetap jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

*Aset Tetap Lainnya
Rp 461.761.283,-*

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah **Rp 461.761.283,-** dan **Rp 426.161.283,-**.

Saldo Per 31 Desember 2012	Rp	426,161,283
Mutasi Tambah :		
- Pembelian	Rp	35,600,000
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	35,600,000
Mutasi Kurang :		
-	Rp	-
Jumlah Mutasi Kurang	Rp	-
Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	461,761,283
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2013	Rp	461,761,283

Mutasi Aset tetap lainnya pada tahun 2013 keseluruhannya berasal dari pembelian 2 buah Bahan Perpustakaan sebesar **Rp 35.600.000,-**.

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

C.2.5. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
(Rp 76.471.349.971,-)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing (**Rp 76.471.349.971,-**) dan **Rp 0,-**.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap per 31 Desember 2013 disajikan dalam tabel 23, sedangkan Rincian Akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 laporan Keuangan ini.

Tabel 23
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	Rp 77,176,240,000	Rp -	Rp 77,176,240,000
2	Peralatan Dan Mesin	Rp 90,698,049,604	Rp 67,334,112,449	Rp 23,363,937,155
3	Gedung dan Bangunan	Rp 14,362,636,115	Rp 9,022,038,322	Rp 5,340,597,793
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 213,034,700	Rp 115,199,200	Rp 97,835,500
5	Aset Tetap Lainnya	Rp 461,761,283	Rp -	Rp 461,761,283
	Akumulasi Penyusutan	Rp 182,911,721,702	Rp 76,471,349,971	106,440,371,731

C.3 Aset Lainnya

Aset Lainnya

Rp2.828.669.390,-

Saldo Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar **Rp2.828.669.390,-** dan **Rp. Rp2.786.489.390,-** yang merupakan aset

yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Aset Lainnya pada tanggal pelaporan terdiri dari :

Tabel 24
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	31 Des 2013	31 Des 2012
1	Aset Tak Berwujud	2,828,669,390	2,786,489,390
Nilai Perolehan		2,828,669,390	2,786,489,390
	Akumulasi Penyusutan	0	0
Nilai Buku Aset Tetap		2,828,669,390	2,786,489,390

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Aset tak Berwujud
Rp2.828.669.390,-

Saldo nilai perolehan Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah masing-masing sebesar **Rp 2.828.669.390,-** dan **Rp2.786.489.390,-**. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Besar Logam dan Mesin berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor.

Mutasi Aset Tak Berwujud per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Per 31 Desember 2012	Rp	2,786,489,390
Mutasi Tambah :		
- Pembelian	Rp	42,180,000
- Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	Rp	994,208,687
Jumlah Mutasi Tambah	Rp	1,036,388,687
Mutasi Kurang :		
- Usulan Barang Rusak ke Pengelola Barang	Rp	(994,208,687)
Jumlah Mutasi Kurang	Rp	(994,208,687)
Saldo Per 31 Desember 2013	Rp	2,828,669,390
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2013	Rp	2,828,669,390

Mutasi Aset Tak Berwujud dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Penambahan nilai Aset Tak Berwujud berasal dari pembelian 2 buah software sebesar **Rp 42.180.000,-**.

- b. Penambahan nilai Aset tak Berwujud berasal dari Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya sebesar **Rp 994.208.687,-** dan telah dilaksanakan proses penghapusan BMN pada tanggal 03 Juli 2013 sesuai dengan Risalah Lelang Nomor 505/2013 dan tanggal 07 Nopember 2013 sesuai Risalah Lelang Nomor 860/2013.
- c. Pengurangan nilai Aset tak Berwujud berasal dari usulan barang rusak ke pengelola barang yaitu Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi sebanyak 14 buah sebesar **Rp 994.208.687,-** yang telah dilaksanakan proses penghapusan BMN pada tanggal 03 Juli 2013 sesuai dengan Risalah Lelang Nomor 505/2013 dan tanggal 07 Nopember 2013 sesuai Risalah Lelang Nomor 860/2013.

Rincian aset tetap lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

KEWAJIBAN

*Kewajiban Jangka Pendek
Rp 191.000,-*

C.4 Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2013 dan 2012 tersaji sebesar **Rp 191.000,-** dan **Rp 24.724.194,-**.

Kewajiban jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Balai Besar Logam dan Mesin per 31 Desember 2013 disajikan pada tabel 25.

Tabel 25
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No	Kewajiban Jangka Pendek	Jumlah
1	Utang kepada pihak ketiga	Rp 191,000
2	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
Total		Rp 191,000

C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga

*Utang Kepada Pihak Ketiga
Rp 191.000,-*

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **Rp. 191.000,-** dan **Rp. 359.194,-**.

Utang Kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak ketiga pada Balai besar Logam dan Mesin per tanggal pelaporan disajikan pada tabel 26.

Tabel 26
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Langganan Air	Rp191,000	Langganan Air Bulan Desember yang belum dibayarkan
Total		Rp191,000	

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada 31 Desember 2012 sebesar **Rp359.194,-** telah diselesaikan pembayaran dan penyaluran kepada pihak ketiga yang berhak pada periode triwulan I TA 2013.

C.4.2. Pendapatan Yang Ditangguhkan

*Pendapatan Yang
Ditangguhkan
Rp 0,-*

Nilai Pendapatan Yang Ditangguhkan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing senilai **Rp 0,-** dan **Rp 24.365.000,-**.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potong pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2013.

EKUITAS

C.5 Ekuitas Dana Lancar

*Ekuitas Dana
Lancar
Rp 38.290.850,-*

Ekuitas Dana lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 .Rincian ekuitas Dana lancar disajikan pada tabel 27.

Tabel 27
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No	Ekuitas Dana Lancar	TA 2013	TA 2012
1	Cadangan Piutang	Rp 24,860,075	Rp 154,065,800
2	Cadangan Persediaan	Rp 13,621,775	Rp 7,463,535
3	Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek	Rp (191,000)	Rp (359,194)
Total		Rp 38,290,850	Rp 161,170,141

C.5.1. Cadangan Piutang

*Cadangan Piutang
Rp 24.860.075,-*

Nilai Cadangan Piutang tersaji per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **Rp24.860.075,-** dan **Rp154.065.800,-**.

Cadangan Piutang merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Logam dan Mesin dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

C.5.2. Cadangan Persediaan

*Cadangan
Persediaan
Rp 13.621.775,-*

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **Rp13.621.775,-** dan **Rp7.463.535,-**.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Logam dan Mesin dalam bentuk persediaan.

C.5.3. Dana yang Harus Disediakan Untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek

*Dana yang harus
disediakan untuk
pembayaran utang
jangka pendek
(Rp 191.000,-)*

Nilai Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar **(Rp 191.000,-)** dan **(Rp 359.194,-)**.

Dana yang harus disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

C.6 Ekuitas Dana Investasi

C.6.1. Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

*Diinvestasikan dalam
aset tetap
Rp106.440.371.731*

Nilai Diinvestasikan Dalam Aset Tetap per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar **Rp 106.440.371.731,-** dan **Rp178.635.365.413,-**.

Diinvestasikan Dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.2.22. Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

*Diinvestasikan
dalam aset lainnya
Rp2.828.669.390,-*

Nilai Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebesar **Rp 2.828.669.390,-** dan **Rp2.786.489.390,-** .

Nilai Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan oleh Pemerintah Pusat dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT BPK

Daftar temuan dan rekomendasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Tahun Anggaran 2012 berdasarkan Surat Nomor 31/LHP/XV/05/2013 tentang temuan BPK terhadap Balai Besar Logam dan Mesin yaitu mengenai Pemanfaatan Barang Milik Negara kepada Pihak ketiga tidak melalui ijin persetujuan Menteri Keuangan, telah diselesaikan sebagaimana tercantum dalam lampiran.

D.2. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

Daftar informasi pendapatan dan belanja akrual disajikan sebagaimana terlampir.

D3. REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin adalah

1. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405592 a.n. Bendahara Pengeluaran Balai Besar Logam dan Mesin.
2. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405456 a.n. Bendahara Penerimaan Balai Besar Logam dan Mesin

D.4. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

1. Balai Besar Logam dan Mesin pada tahun 2013 menerima alokasi Pagu Anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) berdasarkan DIPA BBLM TA 2013 Nomor : DIPA-019.07.0.248060/2013 Tanggal 05 Desember 2012 sebesar **Rp 19.951.926.000,-** (sembilan belas milyar sembilan ratus lima puluh satu ribu rupiah sembilan ratus dua puluh

enam ribu rupiah), dan telah dilakukan 6 kali revisi anggaran. Penggunaan revisi DIPA diatas diajukan karena terdapat beberapa kesalahan penggunaan akun yang menyebabkan tidak dapat direalisasikannya beberapa kegiatan. Revisi diajukan kepada Kantor Wilayah XII Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA tahun anggaran 2013.

2. Telah dilakukan proses pelelangan barang yang dihapuskan pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung, tanggal 3 Juli 2013 sesuai dengan SK Penghapusan Nomor : 338.1/M-IND/Kep/5/2013 atas dasar surat Nomor: S-325/WKN.08/KNL0105/2013 tanggal 26 Juni 2013 tentang Penetapan Hari dan Tanggal Lelang, dengan Risalah Lelang Nomor Risalah Lelang Nomor 505/2013 dan dilakukan kembali penghapusan tanggal 07 Nopember 2013 sesuai Risalah Lelang Nomor 860/2013.

Lampiran A1

Balai Besar Logam dan Mesin
Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013

	ASET TETAP	MASA MANFAAT	NILAI PEROLEHAN	AKUMULASI PENYUSUTAN	NILAI BUKU
A	TANAH		Rp 77,176,240,000	Rp -	Rp 77,176,240,000
1	TANAH PERSIL	-	Rp 77,176,240,000	Rp -	Rp 77,176,240,000
B	PERALATAN DAN MESIN		Rp 90,698,049,604	Rp 67,334,112,449	Rp 23,363,937,155
1	ALAT BESAR DARAT	10	Rp 303,246,809	Rp 238,543,809	Rp 64,703,000
2	ALAT BANTU	7	Rp 387,304,395	Rp 363,054,396	Rp 24,249,999
3	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	7	Rp 975,580,106	Rp 799,280,104	Rp 176,300,002
4	ALAT BENGKEL BERMESIN	10	Rp 10,828,681,161	Rp 10,782,607,961	Rp 46,073,200
5	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	5	Rp 10,242,887,670	Rp 10,225,761,558	Rp 17,126,112
6	ALAT UKUR	5	Rp 7,539,134,215	Rp 6,060,386,815	Rp 1,478,747,400
7	ALAT PENGOLAHAN	4	Rp 65,285,750	Rp 27,672,160	Rp 37,613,590
8	ALAT KANTOR	5	Rp 903,738,254	Rp 803,726,283	Rp 100,011,971
9	ALAT RUMAH TANGGA	5	Rp 2,202,121,856	Rp 2,009,262,711	Rp 192,859,145
10	ALAT STUDIO	5	Rp 363,598,287	Rp 292,872,147	Rp 70,726,140
11	ALAT KOMUNIKASI	5	Rp 105,278,066	Rp 100,783,466	Rp 4,494,600
12	PERALATAN PEMANCAR	10	Rp 148,890,000	Rp 14,889,000	Rp 134,001,000
13	ALAT KEDOKTERAN	15	Rp 299,441,150	Rp 125,976,150	Rp 173,465,000
14	UNIT ALAT LABORATORIUM	8	Rp 35,141,393,272	Rp 23,463,168,764	Rp 11,678,224,508
15	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	15	Rp 492,070,072	Rp 259,347,674	Rp 232,722,398
16	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	15	Rp 1,490,281,757	Rp 356,993,733	Rp 1,133,288,024
18	ALAT PROTEKSI RADIASI & PROTEKSI LINGKUNGAN	10	Rp 2,435,000	Rp 852,250	Rp 1,582,750
20	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	10	Rp 2,560,150,000	Rp 526,820,000	Rp 2,033,330,000
22	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	7	Rp 46,460,390	Rp 9,955,800	Rp 36,504,590
23	PERALATAN LABORATORIUM HYDRODINAMICA	15	Rp 2,570,294,832	Rp 1,037,562,463	Rp 1,532,732,369
25	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	10	Rp 1,582,087,679	Rp 643,462,184	Rp 938,625,495
27	KOMPUTER UNIT	4	Rp 3,876,195,165	Rp 3,325,097,354	Rp 551,097,811
28	PERALATAN KOMPUTER	4	Rp 1,262,696,780	Rp 1,055,565,533	Rp 207,131,247
29	ALAT EKSPLORASI GEOFISIKA	10	Rp 17,028,000	Rp 7,662,600	Rp 9,365,400
30	ALAT PENGEBORAN MESIN	10	Rp 44,600,000	Rp 35,680,000	Rp 8,920,000
31	PENGOLAHAN DAN PEMURNIAN	15	Rp 1,885,813,000	Rp 565,743,908	Rp 1,320,069,092
32	ALAT BANTU EKSPLORASI	10	Rp 340,000	Rp 17,000	Rp 323,000
33	ALAT BANTU PRODUKSI	10	Rp 13,200,000	Rp 11,220,000	Rp 1,980,000
34	ALAT PELINDUNG	5	Rp 6,950,000	Rp 6,950,000	Rp -
35	UNIT PERALATAN	8	Rp 5,340,865,938	Rp 4,183,196,626	Rp 1,157,669,312
C	GEDUNG DAN BANGUNAN		Rp 14,362,636,115	Rp 9,022,038,322	Rp 5,340,597,793
1	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT	50	Rp 13,575,356,115	Rp 8,551,000,522	Rp 5,024,355,593
2	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	50	Rp 787,280,000	Rp 471,037,800	Rp 316,242,200
D	IRIGASI		Rp 22,378,000	Rp 22,378,000	Rp -
1	BANGUNAN AIR BERSIH/AIR BAKU	40	Rp 22,378,000	Rp 22,378,000	Rp -
E	JARINGAN		Rp 190,656,700	Rp 92,821,200	Rp 97,835,500
1	INSTALASI AIR KOTOR	30	Rp 55,864,200	Rp 55,864,200	Rp -
2	INSTALASI GARDULISTRIK	40	Rp 97,000,000	Rp 6,062,500	Rp 90,937,500
3	INSTALASI LAIN	5	Rp 13,796,000	Rp 6,898,000	Rp 6,898,000
4	JARINGAN LISTRIK	40	Rp 23,996,500	Rp 23,996,500	Rp -
D	ASET TETAP LAINNYA		Rp 461,761,283	Rp -	Rp 461,761,283
1	BAHAN PERPUSTAKAAN TER CETAK	-	Rp 461,761,283	Rp -	Rp 461,761,283
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP			Rp 182,449,960,419	Rp 76,471,349,971	Rp 105,978,610,448
JUMLAH AKUM. PENYUSUTAN ASET TETAP DAN ASET LAINNYA			Rp 182,911,721,702	Rp 76,471,349,971	Rp 106,440,371,731

Lampiran A2

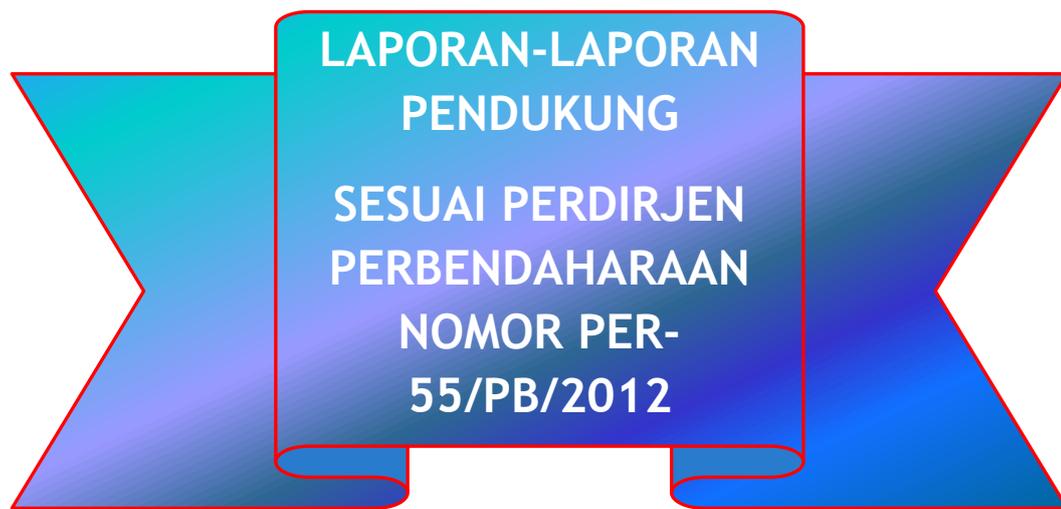
**Balai Besar Logam dan Mesin
Informasi Pendapatan dan Belanja Secara Akrual
Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember 2013**

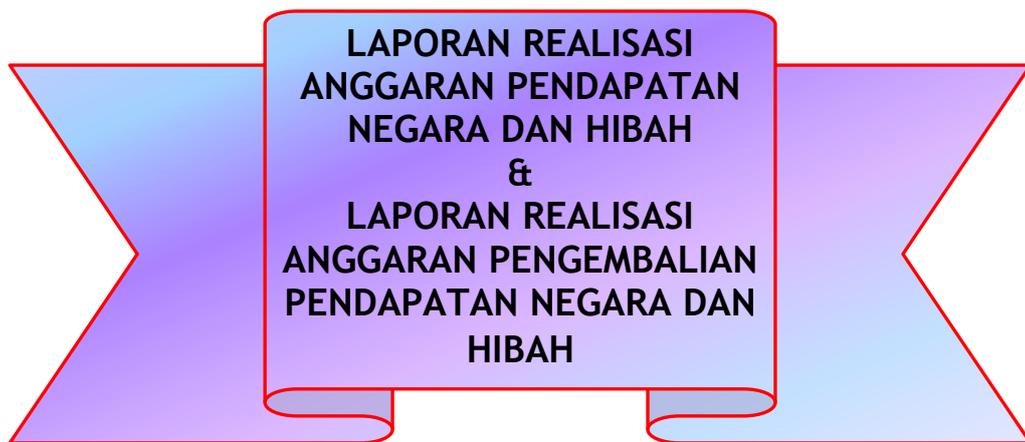
BA/UAPA : (1) Kementerian Perindustrian
Eselon 1/UAPPA-E1 : (2) Badan Pengkajian Kebijakan, Iklim dan Mutu Industri
UAPPA-W : (3) Balai Besar Pulp dan Kertas (Propinsi Jawa Barat)
Satuan Kerja/UAKPA : (4) Balai Besar Logam dan Mesin

No.	Pendapatan/ Belanja		Penyesuaian Akrual			Informasi Akrual	Dokumen
	Akun	Uraian	Kas	Tambah	Kurang		
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]	[7]= [4]+[5]-[6]	[8]
1	522113	Belanja Langganan Air	3,080,700	191,000	-	3,271,700	Rekening Air
Jumlah			3,080,700	191,000	-	3,271,700	

Bandung, Januari 2014
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Eddy Siswanto, MAM.
NIP. 195910041986031001





**LAPORAN REALISASI
ANGGARAN PENDAPATAN
NEGARA DAN HIBAH
&
LAPORAN REALISASI
ANGGARAN PENGEMBALIAN
PENDAPATAN NEGARA DAN
HIBAH**



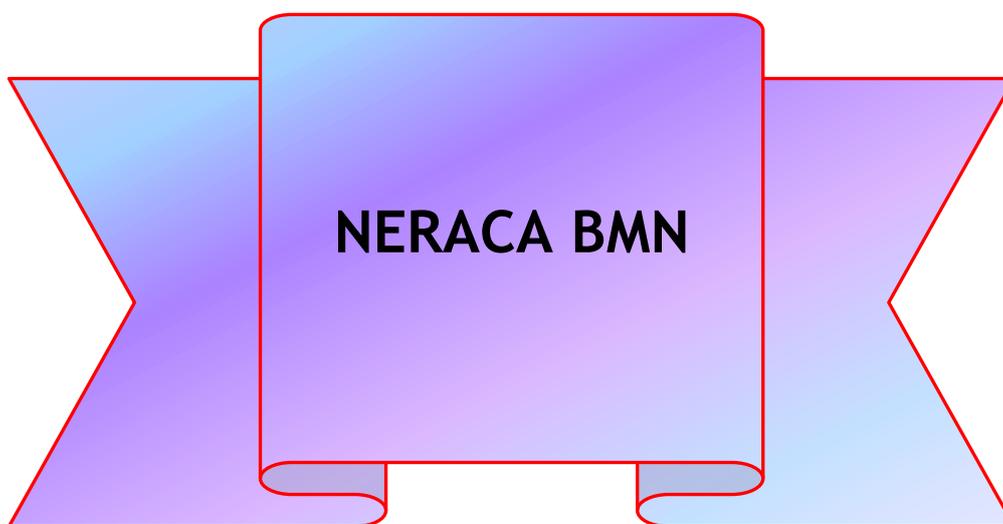
**LAPORAN REALISASI
ANGGARAN BELANJA
&
LAPORAN REALISASI
ANGGARAN
PENGEMBALIAN
BELANJA**



**NERACA
PERCOBAAN**



**LAPORAN
BARANG
PENGGUNA**







Akumulasi Penyusutan

1. Intrakomptabel
2. Ekstrakomptabel
3. Gabungan



**BERITA ACARA
STOCK OPNAME
FISIK**



**BERITA
ACARA
REKONSILIASI
KPKNL**



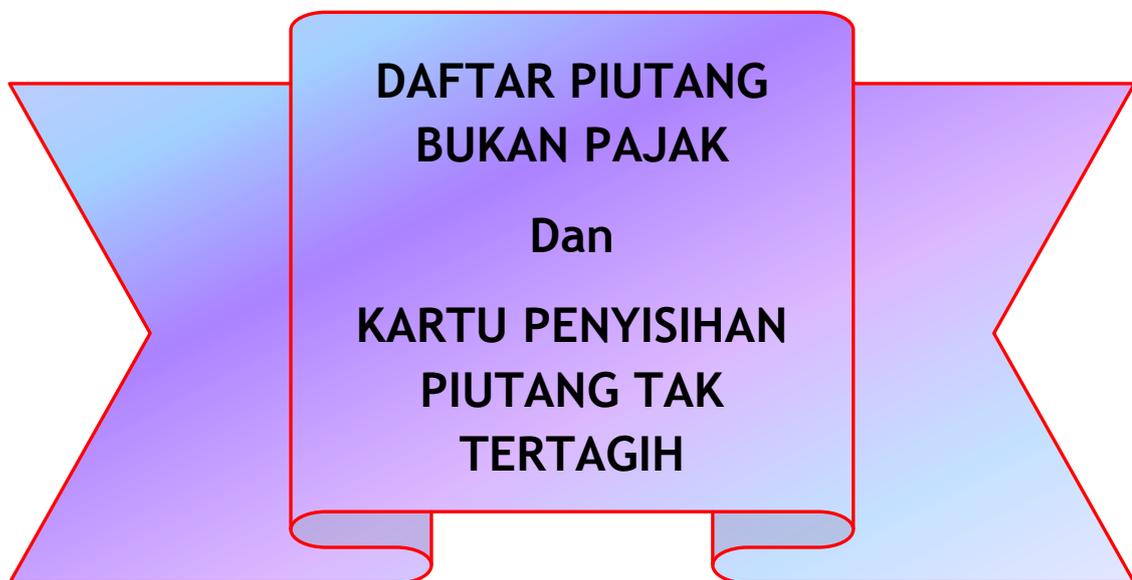
Lampiran Tindak
Lanjut atas
Temuan BPK



**LAMPIRAN LAIN
PENDUKUNG
CALK**



**LPJ BENDAHARA
PER 31 DESEMBER
2013**



**DAFTAR PIUTANG
BUKAN PAJAK**

Dan

**KARTU PENYISIHAN
PIUTANG TAK
TERTAGIH**



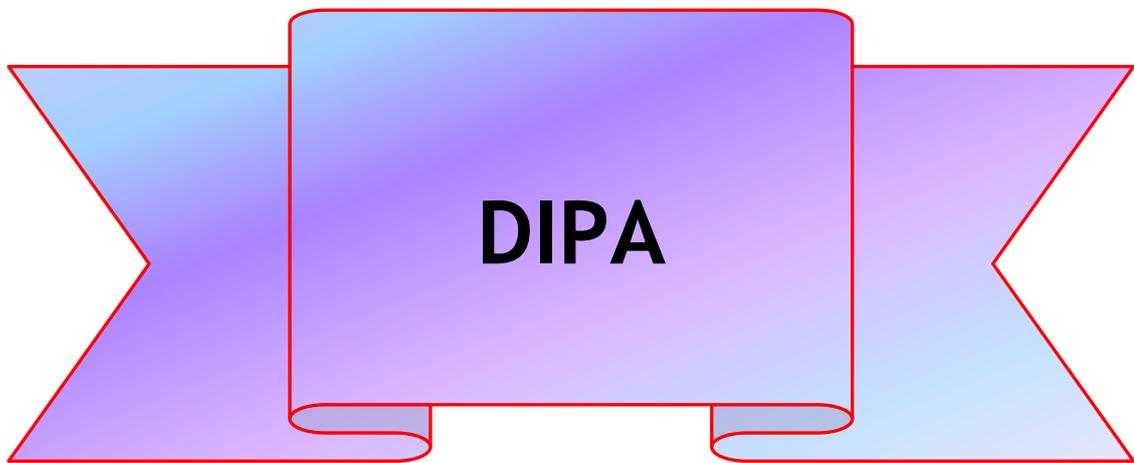
**DAFTAR REKENING
PEMERINTAH
Dan
REKENING KORAN 31
DESEMBER 2013**



**BERITA
ACARA
REKONSILIASI
KPPN**



**LAPORAN HASIL
REKONSILIASI
DENGAN KPPN S/D
31 Desember 2013**







**REKAP
TRANSAKSI
HARIAN SPM KE
KPPN S/D 31
Desember 2013**



**BERITA ACARA
REKONSILIASI
INTERNAL
SAKPA - SIMAK**





**Surat Setoran
Pengembalian
Belanja s/d 31
Desember 2013**